

## ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT DOK DAN PERKAPALAN SURABAYA (PERSERO)

Madya Indah Permata  
madya.permata@gmail.com  
Farida Idayati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*Based on Indonesia's strategic location where 2/3 of its territory is water, the government makes Indonesia the world's maritime axis. In this regard, government ship industry companies and state-owned enterprises are expected to improve company performance so that the shipping industry. This research aims to determine the company's financial performance at PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero). The type of research that been used is descriptive qualitative. The variables that been used in this research are financial ratio analysis including the ratio of Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI), current ratio, cash ratio, collection period, inventory turnover, total asset turnover and total own capital to total assets. Data collection techniques include observation, interviews, and document collection. The results showed that the assessment of the health level of PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) experienced an increase, namely from the health level of the "Poor" category with the rating "B" with total score of 39.50 to health level of the "Poor" category with the rating of "BB" with total score of 44. The increasing soundness of PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) is caused by the company increasing in operation income so that the company gets a profit.*

*Keywords : liquidity ratios, profitability ratios, activity ratios, company performance*

### ABSTRAK

Berdasarkan letak Indonesia yang sangat strategis dimana 2/3 wilayahnya adalah perairan, pemerintah menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Berkaitan dengan hal tersebut perusahaan industri kapal pemerintah dan badan usaha milik negara diharapkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga perusahaan industri perkapalan di Indonesia dapat bersaing dengan industri perkapalan internasional. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan pada PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero). Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Variabel yang digunakan penelitian ini adalah analisis rasio keuangan meliputi rasio *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *current ratio*, *cash ratio*, *collection period*, perputaran persediaan, perputaran total aset dan total modal sendiri terhadap total aset. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan pengumpulan dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian tingkat kesehatan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) mengalami peningkatan, yaitu dari tingkat kesehatan kategori "Kurang Sehat" predikat "B" dengan total skor 39,50 menjadi tingkat kesehatan kategori "Kurang Sehat" predikat "BB" dengan total skor 44. Peningkatan tingkat kesehatan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) disebabkan karena perusahaan memperoleh peningkatan pendapatan usaha sehingga perusahaan mendapatkan laba.

Kata kunci : rasio likuiditas, rasio Profitabilitas, rasio aktivitas, kinerja perusahaan.

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia karena sekitar 2/3 dari wilayahnya adalah perairan, sehingga sektor maritim memiliki potensi sangat besar dalam meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Dengan kondisi geografis seperti ini, sektor transportasi khususnya transportasi laut memiliki peranan yang sangat strategis dan vital tidak hanya dari aspek ekonomi, tetapi juga dari aspek ideologi, politik, sosial dan budaya serta pertahanan dan keamanan. Ditinjau dari aspek pertahanan dan keamanan,

sektor transportasi laut berperan dalam menjaga keamanan negara dari ancaman dan serangan negara asing. Sementara dari aspek sosial budaya, sektor transportasi berperan dalam memberikan sarana dan aksesibilitas bagi masyarakat sehingga terjadi hubungan masyarakat antar pulau. Sedangkan dari aspek ekonomi, peran vital ini berhubungan dengan ketersediaan pasar lokal yang sangat besar dan didukung dengan inisiatif-inisiatif strategis dari pemerintah untuk mendukung peran tersebut. Pemerintah telah mendeklarasikan visinya untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan konektivitas antar pulau. Untuk mewujudkan visi tersebut, seluruh Perusahaan Galangan Kapal Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara dan Daerah terkait dengan industri galangan kapal harus membangun usahanya secara lokal dan mengambil sumber daya lokal pula.

Sebagai salah satu sektor yang memiliki peran sangat signifikan dalam industri pelayaran nasional, industri galangan kapal memiliki peranan antara lain sebagai penjaga keseimbangan supply and demand dari kebutuhan armada kapal nasional, sebagai pemasok armada kapal, penyedia jasa reparasi serta pemeliharaan kapal. Beberapa persoalan yang dihadapi oleh industri ini adalah tingginya komponen impor, lemahnya dukungan institusi finansial, beban keuangan yang mahal, kebijakan fiskal yang belum sepenuhnya mendukung bisnis galangan serta rendahnya kualitas produktifitas, merupakan persoalan-persoalan yang harus segera diatasi oleh industri galangan kapal nasional. PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada sektor industri galangan kapal memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan industri galangan kapal secara efektif dan efisien agar menjadi tuan rumah di negeri sendiri. PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) merupakan perusahaan BUMN Non Jasa Keuangan kelompok BUMN Non Infrastruktur Sektor Kawasan Industri Jasa Konstruksi dan Konsultan Konstruksi Bidang Penunjang Konstruksi dan Jalan Tol.

Tahun 2013-2017 PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) menunjukkan kondisi yang mengkhawatirkan karena PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) tidak mampu menghasilkan laba positif. Dalam kurun waktu 2013-2017 rasio ROE PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) tidak dapat diinterpretasikan karena mengalami laba negatif dan ekuitas negatif. Efek dari kerugian pada tahun-tahun sebelumnya yang cukup besar telah menggerus ekuitas PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan operasional dari dana internal perusahaan. Meskipun secara rata-rata *net income* mengalami pertumbuhan positif sebesar 8,39% namun belum mampu mendongkrak nilai ekuitas. Salah satu penyebab kerugian adalah keterlambatan penyelesaian bangunan kapal baru. Kinerja profitabilitas PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) yang diukur dengan ROE dan ROA menunjukkan kondisi yang semakin memburuk. Perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan (laba bersih) dari kegiatan usahanya. Buruknya kinerja profitabilitas ini disebabkan oleh inefisiensi biaya produksi yang menelan hampir 90% dari pendapatan yang diterima. Besarnya komponen biaya material dan *overhead* menyebabkan pembengkakan pada biaya usaha (biaya produksi). Kondisi ini diperparah dengan tren biaya usaha yang makin meningkat baik biaya administrasi dan umum (didominasi oleh beban pegawai), beban keuangan (akibat dari hutang bank yang makin meningkat), serta beban lain yang menampung denda akibat keterlambatan penyerahan pekerjaan. Tahun 2018 manajemen PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) melakukan upaya perbaikan dengan restrukturisasi perusahaan keseluruhan, salah satunya adalah restrukturisasi keuangan. Hal ini dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan tahun 2018 yang surplus (laba) walaupun tidak begitu besar. Terkait dengan penilaian kinerja perusahaan Badan Usaha Milik Negara, penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002. Aspek yang dinilai adalah aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Setiap aspek memiliki indikator

masing-masing, diantaranya adalah aspek operasional yaitu indikator yang dinilai meliputi unsur-unsur kegiatan yang dianggap penting paling dominan dalam rangka menunjang keberhasilan operasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Aspek administrasi merupakan penilaian terkait pelaporan, antara lain Laporan Perhitungan Tahunan, Rancangan RKAP, Laporan Periodik dan Kinerja PUKK. Sedangkan aspek keuangan merupakan aspek yang berlaku general dengan menilai delapan indikator, yaitu *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investmen (ROI)*, rasio kas, *current ratio*, *collection periods*, perputaran persediaan, *Total Assets Turn Over (TATO)*, dan total modal sendiri terhadap total aktiva.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana kinerja keuangan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) berdasarkan analisis rasio keuangan? (2) Upaya dan strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui kinerja keuangan periode tahun 2016, 2017 dan 2018 PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) ditinjau dari analisis rasio keuangan; (2) Strategi yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Manfaat dari hasil penelitian ini adalah dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan, kebijakan serta strategi dalam meningkatkan kinerja keuangan bagi perusahaan dan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan untuk meningkatkan efisiensi serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya. Selain itu dapat sebagai media untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang bagaimana cara menilai kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari analisis rasio keuangan berdasarkan SK Menteri Negara BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, sebagai penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dan melatih menganalisa permasalahan serta menemukan solusi untuk penyelesaian permasalahan, serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan melakukan kerjasama/sinergi dengan perusahaan lain.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Masing-masing laporan memiliki komponen keuangan, tujuan dan maksud tersendiri. Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan jumlah aktiva (kekayaan), kewajiban (hutang) dan ekuitas (modal) perusahaan pada saat periode tertentu. Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu, apakah perusahaan tersebut dalam kondisi laba atau rugi. Laporan Perubahan Modal, yaitu laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan pada periode tertentu. Sedangkan Catatan atas Laporan Keuangan adalah laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan yang disajikan dengan memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan. Harahap (2018:105), menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada periode tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan adalah neraca, laporan laba/rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Munawir (2014:2), menyatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi digunakan sebagai alat untuk komunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

## Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi bidang keuangan yang dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan. Fahmi (2011:239), menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan bertujuan untuk melihat suatu perusahaan dimana dalam pelaksanaan kegiatan usahanya apakah telah dijalankan dengan menggunakan peraturan-peraturan keuangan secara baik dan benar. Hery (2018:25), menyatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat diketahui prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Manfaat dari laporan kinerja perusahaan antara lain: (1) Sebagai alat ukur untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam suatu periode tertentu; (2) Sebagai alat untuk mengukur kinerja dan tingkat kontribusi tiap bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan; (3) Sebagai dasar untuk menentukan strategi perusahaan untuk masa mendatang; (4) Sebagai dasar penentu kebijakan penanaman modal perusahaan agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan; (5) Sebagai dasar petunjuk dalam membuat keputusan dan kegiatan organisasi perusahaan tiap divisi atau bagian organisasi.

## Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan digunakan sebagai alat ukur yang untuk menilai atau mengukur tingkat kesehatan perusahaan dari segi keuangan. Menurut Wardiyah (2017:136), rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan atau berarti. Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi dalam melaksanakan aktivitas operasional perusahaan. Menurut Kasmir (2010:104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada dalam laporan keuangan. Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan diantaranya adalah :

### *Current Ratio*

*Current ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau utang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Perhitungan rasio lancar dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dan total hutang lancar. Aktiva lancar merupakan kekayaan perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat yaitu maksimal satu tahun. Aktiva lancar terdiri dari kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang lancar merupakan kewajiban (hutang) perusahaan jangka pendek maksimal satu tahun atau hutang yang harus dilunasi paling lama satu tahun. Komponen hutang lancar meliputi utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang pajak, utang deviden, biaya diterima dimuka, utang jangka panjang lainnya yang sudah hampir jatuh tempo, dan utang jangka pendek lainnya.

### **Cash Ratio**

*Cash ratio* atau rasio kas merupakan alat untuk mengukur ketersediaan kas untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat dilihat dari tersedianya dana kas atau setara kas seperti rekening tabungan atau rekening giro perusahaan yang dapat diambil setiap saat.

### **Return of Investment (ROI)**

Menurut Sutrisno (2012:223), *Return On Investment* merupakan rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Semakin tinggi tingkat return on investment semakin tinggi pula tingkat profitabilitas perusahaan, sehingga akan mempengaruhi tingkat profitabilitas yang akan diperoleh pemegang saham.

### **Return on Equity (ROE)**

Menurut Kasmir (2014:204), *Return on Equity* merupakan alat untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini untuk menunjukkan efisiensi modal sendiri. Jika semakin tinggi nilai rasio ini semakin baik, dimana artinya adalah posisi perusahaan akan semakin kuat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai rasio ini semakin lemah juga posisi perusahaan.

### **Collection Periods**

Menurut Kasmir (2012:176), rasio perputaran piutang merupakan rasio untuk yang menunjukkan berapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang tertanam pada piutang tersebut berputar dalam satu periode. Rasio ini adalah untuk membandingkan antara rata-rata hari pengumpulan piutang dengan syarat pembayaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Apabila rata-rata hari pengumpulan piutang perusahaan lebih besar dari batas waktu yang telah ditetapkan oleh perusahaan, maka cara pengumpulan piutang kurang efisien. Hal ini bisa disebabkan karena banyak pelanggan yang tidak memenuhi syarat pembayaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

### **Perputaran Persediaan**

Rasio perputaran persediaan merupakan rasio aktifitas keuangan perusahaan untuk mengukur berapa kali perusahaan mampu menjual dan mengganti persediaannya dalam satu periode. Semakin tinggi nilai rasio perputaran persediaan, semakin cepat perusahaan dalam melakukan penjualan. Nilai rasio perputaran persediaan yang tinggi menggambarkan penjualan pada perusahaan tersebut kuat karena perusahaan banyak melakukan produksi sehingga stabilitas persediaannya tetap rasional dan kebutuhan pasar terpenuhi.

### **Total Asset Turn Over (TATO) / Perputaran Total Aset**

Menurut Syamsuddin (2011:62), *Total Asset Turn Over (TATO)* atau perputaran total aset merupakan rasio untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan total aset atau aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Adapun pengertian lain dari Sitanggang (2014:27), *Total Asset Turn Over (TATO)* merupakan rasio untuk mengukur seluruh total aset atau aktiva yang dimiliki perusahaan yang dioperasionalkan dalam mendukung penjualan perusahaan. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turn Over (TATO)* merupakan rasio untuk mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi dari penggunaan seluruh aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan dalam mendukung penjualan perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membandingkan penjualan dengan total aset perusahaan.

### **Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva**

Rasio ini merupakan perbandingan antara total modal sendiri dengan total aktiva perusahaan. Rasio ini menunjukkan pentingnya sumber modal pinjaman dan tingkat

keamanan yang dimiliki oleh kreditor. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin kecil jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk membiayai aktiva perusahaan.

### Mengukur Kinerja pada Perusahaan BUMN

Penilaian kinerja perusahaan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, dimana penilaian kinerja perusahaan dilihat dari tiga aspek, yaitu : aspek keuangan, aspek operasional, dan aspek administrasi. Penilaian pada ketiga aspek ini memiliki bobot yang berbeda sesuai dengan jenis kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan. Setiap aspek penilaian perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) baik perusahaan BUMN infrastruktur maupun non infrastruktur pada SK Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP/100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, mempunyai bobot penilaian masing-masing, diantaranya adalah sebagai berikut :

Tabel 1

Daftar Aspek Penilaian Perusahaan

Aspek Penilaian	Bobot Penilaian	
	Infrastruktur	Non Infrastruktur
Aspek Keuangan	50	70
Aspek Operasional	35	15
Aspek Administrasi	15	15

Sumber : SK Menteri Negara BUMN No. KEP-100/MBU/2002

Kategori penilaian tingkat kesehatan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah:

Tabel 2

Daftar Kategori Penilaian Tingkat Kesehatan

Kategori Penilaian	Interval
Sehat	
AAA	Total Skor > 95
AA	80 < Total Skor <= 95
A	65 < Total Skor <= 80
Kurang Sehat	
BBB	50 < Total Skor <= 65
BB	40 < Total Skor <= 50
B	30 < Total Skor <= 40
Tidak Sehat	
CCC	20 < Total Skor <= 30
CC	10 < Total Skor <= 20
C	Total Skor <= 10

Sumber : SK Menteri Negara BUMN No. KEP-100/MBU/2002

Penilaian pada aspek keuangan dilakukan dengan mengukur rasio-rasio yang merupakan indikator yang telah ditetapkan pada SK Menteri Badan Usaha Milik Negara untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan BUMN. Rasio-rasio tersebut terdiri dari *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, rasio kas, rasio lancar, *collection periods*, perputaran persediaan, *total asset turn over*, dan rasio total modal sendiri terhadap total aktiva.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian dan Gambaran dari Objek (Situs) Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode riset yang bersifat deskriptif yaitu dengan cara mengurai dan membahas data, menganalisis, serta memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan pendukung, sehingga memperoleh pemaparan deskriptif atau gambaran jelas dan lengkap terkait permasalahan dalam penelitian. Adapun yang menjadi

obyek dalam penelitian ini adalah PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) yang beralamatkan di Jl Perak Barat No.433-435 Surabaya 60165.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu tahapan proses riset dimana peneliti menerapkan cara dan teknik pengumpulan data secara alamiah dalam rangka mengumpulkan data secara sistematis yang digunakan untuk keperluan analisis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan cara sebagai berikut: (1) Teknik wawancara, yaitu suatu usaha untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan (bertatap muka langsung) antara pencari informasi (peneliti) dengan sumber informasi, dimana yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada bagian akuntansi dan keuangan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero); (2) Teknik dokumen, yaitu pengumpulan data dengan cara studi dokumen atau dengan cara meneliti berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang berguna untuk bahan analisis penelitian. Data yang digunakan adalah data primer dimana data tersebut diperoleh langsung dari tempat penelitian yaitu PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) antara lain Laporan keuangan audit PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) tahun buku 2016, 2017, 2018 dan Laporan evaluasi kinerja PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) tahun 2016, 2017 2018; (3) Observasi merupakan metode dalam penelitian dengan cara pengamatan secara langsung terhadap seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi langsung pada PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) guna memperoleh gambaran umum tentang keadaan maupun kegiatan operasional yang ada di PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) yang berkaitan dengan penelitian.

### **Satuan Kajian**

Satuan kajian merupakan satuan terkecil objek penelitian yang diinginkan peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data. Peneliti dapat menentukan unit analisis yang paling sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Rasio keuangan digunakan sebagai alat ukur yang untuk menilai atau mengukur tingkat kesehatan perusahaan dari segi keuangan. Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Analisis rasio yang digunakan meliputi rasio *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *current ratio*, *cash ratio*, perputaran persediaan, *collection period*, perputaran total aset / *Total Asset Turn Over (TATO)*, rasio total modal sendiri terhadap total aset (TMS Terhadap TA).

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan merupakan prestasi bidang keuangan yang dicapai oleh perusahaan pada periode tertentu yang dapat menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan pada perusahaan BUMN berbeda dengan perusahaan lain, dimana indikator atas penilaian kesehatan perusahaan sudah ditetapkan sesuai dengan SK Menteri Negara BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara mengolah sebuah data menjadi informasi yang mudah dipahami yang digunakan untuk membuat kesimpulan pada suatu penelitian. Metode analisis data deskriptif kualitatif dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mengembangkan teori dari data yang telah didapatkan di lapangan. Tahap awal metode penelitian kualitatif ini adalah peneliti melakukan pengamatan atau observasi

yang kemudian dilakukan pengumpulan data hingga penyusunan laporan. Dalam penelitian ini, metode analisa yang digunakan adalah metode analisa horizontal. Kasmir (2010:69) menyatakan metode analisa horizontal merupakan metode dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode yang lain.

PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) merupakan perusahaan kelompok BUMN Non Infra Struktur, Sektor Kawasan Industri Jasa Konstruksi dan Konsultan Konstruksi Bidang Penunjang Konstruksi dan Jalan Tol. Sesuai dengan SK Menteri Negara BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 penilaian tingkat kesehatan BUMN pada aspek keuangan meliputi *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *current ratio*, *cash ratio*, perputaran persediaan, *collection period*, perputaran total aset/*Total Asset Turn Over (TATO)*, rasio total modal sendiri terhadap total aset (TMS Terhadap TA). Berikut tabel daftar indikator dan bobot aspek keuangan penilaian kesehatan perusahaan BUMN, yaitu :

Tabel 3  
Daftar Indikator dan Bobot Aspek Keuangan

Indikator	Bobot	
	Infra	Non Infra
1. Imbalan kepada pemegang saham (ROE)	15	20
2. Imbalan Investasi (ROI)	10	15
3. Rasio Kas	3	5
4. Rasio Lancar	4	5
5. Colection Periods	4	5
6. Perputaran persediaan	4	5
7. Perputaran total aset	4	5
8. Rasio modal sendiri terhadap total aktiva	6	10
<b>Total Bobot</b>	<b>50</b>	<b>70</b>

Sumber : SK Menteri Negara BUMN No.KEP-100/MBU/2002

Teknik analisis untuk menilai kinerja kesehatan perusahaan pada aspek keuangan sesuai dengan SK Menteri Negara BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 adalah :

#### **Return On Equity atau Imbalan kepada pemegang saham (ROE)**

Rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Definisi rumus diatas: (1) Laba setelah Pajak adalah Laba setelah Pajak dikurangi dengan laba hasil penjualan dari Aktiva tetap, Aktiva Non Produktif, Aktiva Lain-lain, Saham Penyertaan Langsung; (2) Modal Sendiri adalah seluruh komponen Modal Sendiri dalam neraca perusahaan pada posisi akhir tahun buku dikurangi dengan komponen Modal sendiri yang digunakan untuk membiayai Aktiva Tetap dalam Pelaksanaan dan laba tahun berjalan; (3) Aktiva Tetap dalam pelaksanaan adalah posisi pada akhir tahun buku Aktiva Tetap yang sedang dalam tahap pembangunan.

Tabel 4  
Daftar Skor Penilaian ROE

ROE (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
15 < ROE	15	20
13 < ROE <= 15	13,5	18
11 < ROE <= 13	12	16
9 < ROE <= 11	10,5	14
7,9 < ROE <= 9	9	12
6,6 < ROE <= 7,9	7,5	10
5,3 < ROE <= 6,6	6	8,5
4 < ROE <= 5,3	5	7
2,5 < ROE <= 4	4	5,5

1 < ROE <= 2,5	3	4
0 < ROE <= 1	1,5	2
ROE < 0	1	0

Sumber : SK Menteri Negara BUMN No.KEP-100/MBU/2002

**Imbalan Investasi / Return On Investment (ROI)**

Rumus :

$$ROI = \frac{EBIT + Penyusutan}{Capital\ Employed} \times 100\%$$

Definisi rumus tersebut adalah: (1) EBIT adalah laba sebelum bunga dan pajak dikurangi laba dari hasil penjualan dari Aktiva Tetap, Aktiva lain-lain, Aktiva Non Produktif, Saham penyertaan langsung, (2) Penyusutan adalah Depresiasi, Amortisasi dan Deplesi, (3) Capital Employed adalah posisi pada akhir tahun buku Total Aktiva dikurangi Aktiva Tetap dalam pelaksanaan.

**Tabel 5**  
Daftar Skor Penilaian ROI

ROI (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
18 < ROI	10	15
15 < ROI <= 18	9	13,5
13 < ROI <= 15	8	12
12 < ROI <= 13	7	10,5
10,5 < ROI <= 12	6	9
9 < ROI <= 10,5	5	7,5
7 < ROI <= 9	4	6
5 < ROI <= 7	3,5	5
3 < ROI <= 5	3	4
1 < ROI <= 3	2,5	3
0 < ROI <= 1	2	2
ROI < 0	0	1

Sumber : SK Menteri Negara BUMN No.KEP-100/MBU/2002

**Rasio Kas / Cash Ratio**

Rumus:

$$Cash\ Ratio = \frac{Kas + Bank + Surat\ Berharga\ Jangka\ Pendek}{Current\ Liabilities} \times 100\%$$

Definisi dari rumus tersebut diatas adalah: (1) Kas, Bank dan surat Berharga Jangka Pendek adalah posisi masing-masing pada akhir tahun buku; (2) Current Liabilities adalah posisi seluruh kewajiban Lancar pada akhir tahun buku.

**Tabel 6**  
Daftar Skor Penilaian Cash Ratio

Cash Ratio = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
x >= 35	3	5
25 <= x < 35	2,5	4
15 <= x < 25	2	3
10 <= x < 15	1,5	2
5 <= x < 10	1	1
0 <= x < 5	0	0

Sumber : SK Menteri Negara BUMN No.KEP-100/MBU/2002

**Rasio Lancar / Current Ratio**

Rumus :

$$Current\ Ratio = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities} \times 100\%$$

Definisi dari rumus tersebut adalah: (1) *Current Asset* adalah posisi Total Aktiva Lancar pada akhir tahun buku; (2) *Current Liabilities* adalah posisi Total Kewajiban Lancar pada akhir tahun buku.

**Tabel 7**  
**Daftar Skor Penilaian Current Ratio**

Current Ratio = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
125 <= x	3	5
110 <= x < 125	2,5	4
100 <= x < 110	2	3
95 <= x < 100	1,5	2
90 <= x < 95	1	1
x < 90	0	0

Sumber : SK Menteri Negara BUMN No.KEP-100/MBU/2002

### Collection Periods

Rumus :

$$\text{Collection Periods} = \frac{\text{Total Piutang Usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Definisi dari rumus tersebut adalah: (1) Total Piutang Usaha adalah posisi Piutang Usaha setelah dikurangi Cadangan Penyisihan Piutang pada akhir tahun buku; (2) Total Pendapatan Usaha adalah jumlah Pendapatan Usaha selama tahun buku.

**Tabel 8**  
**Daftar Skor Penilaian Collection Periods**

CP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
x <= 60	x > 35	4	5
60 < x <= 90	30 < x <=35	3,5	4,5
90 < x <= 120	25 < x <=30	3	4
120 < x <= 150	20 < x <=25	2,5	3,5
150 < x <= 180	15 < x <=20	2	3
180 < x <= 210	10 < x <=15	1,6	2,4
210 < x <= 240	6 < x <=10	1,2	1,8
240 < x <= 270	3 < x <=6	0,8	1,2
270 < x <= 300	1 < x <=3	0,4	0,6
300 < x	0 < x <=1	0	0

Sumber : SK Menteri Negara BUMN No.KEP-100/MBU/2002

### Perputaran Persediaan (PP)

Rumus :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

Definisi rumus tersebut adalah: (1) Total Persediaan adalah persediaan yang digunakan untuk proses produksi pada akhir tahun buku meliputi persediaan bahan baku, persediaan barang setengah jadi, persediaan barang jadi ditambah persediaan peralatan dan suku cadang; (2) Total Pendapatan Usaha tahun buku yang bersangkutan.

**Tabel 9**  
**Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan**

PP = x (hari)	Perbaikan (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
x <= 60	35 < x	4	5
60 < x <= 90	30 < x <=35	3,5	4,5
90 < x <= 120	25 < x <=30	3	4
120 < x <= 150	20 < x <=25	2,5	3,5
150 < x <= 180	15 < x <=20	2	3

180 < x <= 210	10 < x <=15	1,6	2,4
210 < x <= 240	6 < x <=10	1,2	1,8
240 < x <= 270	3 < x <= 6	0,8	1,2
270 < x <= 300	1 < x <= 3	0,4	0,6
300 < x	0 < x <= 1	0	0

Sumber : SK Menteri Negara BUMN No.KEP-100/MBU/2002

**Perputaran Total Aset / Total Asset Turn Over (TATO)**

Rumus :

$$TATO = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

Definisi rumus tersebut adalah: (1) Total Pendapatan adalah Total Pendapatan Usaha dan Non Usaha tidak termasuk pendapatan hasil penjualan Aktiva Tetap; (2) *Capital Employed* adalah posisi pada akhir tahun buku total Aktiva dikurangi Aktiva Tetap Dalam Pelaksanaan.

**Tabel 10**  
Daftar skor penilaian perputaran total asset

TATO = x (%)	Perbaikan = x (%)	Skor	
		Infra	Non Infra
120 < x	20 < x	4	5
105 < x <= 120	15 < x <= 20	3,5	4,5
90 < x <= 105	10 < x <= 15	3	4
75 < x <= 90	5 < x <= 10	2,5	3,5
60 < x <= 75	0 < x <= 5	2	3
40 < x <= 60	x <= 0	1,5	2,5
20 < x <= 40	x < 0	1	2
x <= 20	x < 0	0,5	1,5

Sumber : SK Menteri Negara BUMN No.KEP-100/MBU/2002

**Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Asset (TMS Terhadap TA)**

Rumus :

$$TMS \text{ terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

Definisi rumus tersebut adalah: (1) Total Modal Sendiri adalah seluruh komponen Modal Sendiri pada akhir tahun buku diluar dana-dana yang belum ditetapkan statusnya; (2) Total Asset adalah Total Asset dikurangi dengan dana-dana yang belum ditetapkan statusnya pada poisisi akhir tahun buku yang bersangkutan.

**Tabel 11**  
Daftar skor penilaian Rasio Modal Sendiri terhadap Total Asset

TMS thd TA (%) = x	Skor	
	Infra	Non Infra
x < 0	0	0
0 <= x < 10	2	4
10 <= x < 20	3	6
20 <= x < 30	4	7,25
30 <= x < 40	6	10
40 <= x < 50	5,5	9
50 <= x < 60	5	8,5
60 <= x < 70	4,5	8
70 <= x < 80	4,25	7,5
80 <= x < 90	4	7
90 <= x < 100	3,5	6,5

Sumber : SK Menteri Negara BUMN No.KEP-100/MBU/2002

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Rasio Keuangan

#### *Return on Equity (ROE)*

*Return on Equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini, posisi perusahaan semakin kuat. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah nilai rasio ini, akan menunjukkan semakin lemah pula posisi perusahaan. Berikut adalah hasil analisis rasio *Return On Equity (ROE)* :

**Tabel 12**

Perhitungan ROE PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Tahun 2016-2018					
No.	Tahun	Bobot ROE	Satuan	Nilai ROE	Skor
1.	2016	20	%	-10,7%	0
2.	2017	20	%	-33,5%	0
3.	2018	20	%	-0,9%	0

Sumber : Laporan Keuangan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Diolah, Tahun 2016-2018

Dari hasil Tabel 12 dijelaskan bahwa hasil skor perhitungan rasio *Return On Equity (ROE)* tahun 2016 sampai dengan 2018 adalah 0 (nol), dimana nilai rasio *Return On Equity (ROE)* masing-masing tahun 2016 sampai dengan 2018 adalah negatif. Namun jika dilihat dari perkembangan tiap tahunnya, rasio *Return On Equity (ROE)* PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) mengalami peningkatan, meskipun hasil nilai skor jauh dari bobot yang ditetapkan. Peningkatan nilai *Return On Equity (ROE)* ini dikarenakan pada tahun 2018 PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) mendapatkan laba sebesar Rp 2.578.584.001 dimana pada tahun 2016 dan 2017 perusahaan mengalami kerugian, yaitu sebesar masing-masing -Rp 43.036.616.303 dan -Rp 70.065.032.816.

#### *Return on Investment (ROI)*

*Return On Investment (ROI)* merupakan rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Semakin tinggi rasio *Return On Investment (ROI)* semakin tinggi tingkat profitabilitas, sehingga mempengaruhi tingkat profitabilitas yang akan diperoleh pemegang saham. Berikut hasil analisis rasio *Return On Investment (ROI)* :

**Tabel 13**

Perhitungan ROI PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Tahun 2016-2018					
No.	Tahun	Bobot ROI	Satuan	Nilai ROI	Skor
1.	2016	15	%	-3,1%	1
2.	2017	15	%	-7,0%	1
3.	2018	15	%	9,9%	6

Sumber : Laporan Keuangan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Diolah, Tahun 2016-2018

Dari hasil Tabel 13 dijelaskan bahwa nilai rasio *Return On Investment (ROI)* tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan nilai rasio. Tahun 2016 dan 2017 nilai rasio *Return On Investment (ROI)* masih dalam posisi negatif, yaitu sebesar -3,1% dan -7,0%. Sedangkan tahun 2018 nilai rasio *Return On Investment (ROI)* PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) sebesar 9,9% dengan nilai skor 6. Peningkatan nilai skor pada rasio *Return On Investment (ROI)* PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) dipengaruhi total pendapatan perusahaan meningkat sehingga perusahaan memperoleh laba pada tahun 2018.

**Cash Ratio**

Cash ratio merupakan alat untuk mengukur ketersediaan kas untuk membayar hutang, dimana ketersediaan kas dilihat dari tersedianya dana kas atau setara kas dari rekening tabungan atau giro perusahaan yang dapat diambil setiap saat.

Tabel 14

Perhitungan Cash Ratio PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Tahun 2016-2018

No.	Tahun	Bobot Cash Ratio	Satuan	Nilai Cash Ratio	Skor
1.	2016	5	%	29,9%	4
2.	2017	5	%	18,5%	3
3.	2018	5	%	10,9%	2

Sumber : Laporan Keuangan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Diolah, Tahun 2016-2018

Dari hasil perhitungan cash ratio pada Tabel 14 menunjukkan bahwa nilai rasio kas atau cash ratio PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) mengalami penurunan. Nilai rasio kas atau cash ratio tahun 2016 adalah sebesar 29,9% dengan nilai skor 4, tahun 2017 sebesar 18,5% dengan nilai skor 3, dan tahun 2018 sebesar 10,9% dengan nilai skor 2. Hal ini menggambarkan bahwa ketersediaan kas yang dimiliki PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) sangat rendah, sehingga perusahaan belum mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai skor yang diperoleh PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) masih jauh dengan bobot skor yang telah ditentukan. Rendahnya nilai rasio kas PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) disebabkan karena current liabilities perusahaan semakin meningkat dan banyak dana yang terserap untuk investasi.

**Current Ratio**

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan.

Tabel 15

Perhitungan Current Ratio PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Tahun 2016-2018

No.	Tahun	Bobot Current Ratio	Satuan	Nilai Current Ratio	Skor
1.	2016	5	%	60,0%	0
2.	2017	5	%	49,7%	0
3.	2018	5	%	63,8%	0

Sumber : Laporan Keuangan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Diolah, Tahun 2016-2018

Dari hasil perhitungan current ratio sesuai dengan Tabel 15 menunjukkan bahwa current ratio PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) mengalami peningkatan namun nilai skor yang diperoleh masih dibawah bobot yang telah ditetapkan. Nilai skor current ratio PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 adalah 0 (nol). Hal ini disebabkan karena kenaikan aktiva lancar tidak sebesar dengan kenaikan kewajiban lancar. Dari jumlah aktiva lancar dan kewajiban lancar tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 maka dapat diperoleh nilai current ratio yaitu tahun 2016 sebesar 60,0% tahun 2017 sebesar 49,7% dan tahun 2018 sebesar 63,8%.

**Collection period**

Collection period merupakan rasio perputaran piutang dimana rasio ini menunjukkan berapa lama penagihan piutang dalam satu periode atau berapa kali dana yang tertanam pada piutang tersebut berputar dalam satu periode.

**Tabel 16**  
Perhitungan *Collection Period* PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Tahun 2016-2018

No.	Tahun	Bobot <i>Collection Period</i>	Satuan	Nilai <i>Collection Period</i>	Skor
1.	2016	5	Hari	44	5
2.	2017	5	Hari	39	5
3.	2018	5	Hari	86	4,5

Sumber : Laporan Keuangan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Diolah, Tahun 2016-2018

Dari Tabel 16 menunjukkan bahwa perputaran piutang atau *collection period* PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) tahun 2016 dan 2017 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2018 mengalami penurunan. Nilai skor *collection period* PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) tahun 2016 sampai dengan 2018 adalah 44 dengan skor 5; 39 dengan skor 5; dan 86 dengan skor 4,5. Penurunan *collection period* tahun 2018 disebabkan karena PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) pada tahun 2018 mendapatkan order bangunan kapal baru yang termin pembayarannya adalah berdasarkan progress pekerjaan, dimana penyelesaian pekerjaan order bangunan baru membutuhkan waktu lama. Sedangkan penyelesaian order reparasi/perbaikan dan pemeliharaan kapal tidak membutuhkan waktu lama, sehingga pembayaran atas penyelesaian pekerjaan reparasi/perbaikan dan pemeliharaan kapal juga cepat.

### Perputaran persediaan

Rasio perputaran persediaan merupakan rasio untuk mengukur aktifitas keuangan perusahaan untuk mengukur berapa kali perusahaan mampu menjual dan mengganti persediaannya dalam satu periode.

**Tabel 17**  
Perhitungan Perputaran Persediaan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Tahun 2016-2018

No.	Tahun	Bobot Perputaran Persediaan	Satuan	Nilai Perputaran Persediaan	Skor
1.	2016	5	Hari	22	5
2.	2017	5	Hari	26	5
3.	2018	5	Hari	60	5

Sumber : Laporan Keuangan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Diolah, Tahun 2016-2018

Dari Tabel 17 rasio perputaran persediaan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) menunjukkan bahwa rasio perputaran persediaan mengalami peningkatan, dan nilai rasio perputaran persediaan memenuhi bobot yang telah ditetapkan. Nilai rasio perputaran persediaan tahun 2016 sebesar 22 dengan skor 5, tahun 2017 sebesar 26 dengan skor 5, dan tahun 2018 sebesar 60 dengan skor 5. Peningkatan rasio perputaran persediaan disebabkan karena stok material lebih banyak datang untuk pembangunan kapal baru. Hal ini menggambarkan bahwa PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) tahun 2018 mengalami peningkatan produksi.

### Total Asset Turn Over (TATO) / Perputaran total aset

Rasio perputaran total aset atau *total asset turn over* merupakan rasio untuk mengukur seluruh total aset atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang dioperasionalkan dalam mendukung penjualan perusahaan.

**Tabel 18**  
Perhitungan *Total Asset Turn Over (TATO)* PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Tahun 2016-2018

No.	Tahun	Bobot TATO	Satuan	Nilai TATO	Skor
1.	2016	5	%	36,7%	2
2.	2017	5	%	26,6%	2

3.	2018	5	%	35,6%	2
----	------	---	---	-------	---

Sumber : Laporan Keuangan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Diolah, Tahun 2016-2018

Dari Tabel 18 menunjukkan bahwa rasio perputaran total aset PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) mengalami peningkatan namun belum memenuhi bobot rasio perputaran aset yang telah ditetapkan. Variabel yang mempengaruhi perhitungan rasio perputaran total aset adalah total pendapatan dan capital employed. Peningkatan nilai rasio perputaran aset disebabkan karena adanya peningkatan pendapatan pada tahun 2018. Namun demikian, PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) belum mencapai bobot nilai yang telah ditetapkan. Hal ini menggambarkan bahwa PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) tingkat efektifitas dan efisiensi dari penggunaan total aktiva perusahaan dalam menunjang kegiatan produksi perusahaan masih rendah.

**Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset**

Rasio total modal sendiri terhadap total aset merupakan perbandingan antara total modal sendiri dengan total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan pentingnya sumber modal pinjaman dan tingkat keamanan yang dimiliki oleh kreditor.

**Tabel 19**  
Perhitungan Rasio Total Modal Sendiri Terhadap Total Aset PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Tahun 2016-2018

No.	Tahun	Bobot TMS terhadap TA	Satuan	Nilai TMS terhadap TA	Skor
1.	2016	10	%	-39,1%	0
2.	2017	10	%	-52,3%	0
3.	2018	10	%	-42,7%	0

Sumber : Laporan Keuangan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Diolah, Tahun 2016-2018

Dari Tabel 19 menunjukkan bahwa rasio modal sendiri terhadap aset PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) masih dalam posisi negatif, sehingga skor yang diperoleh dari rasio total modal sendiri terhadap total aset masih belum sesuai dengan bobot yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan total ekuitas perusahaan berada dalam posisi negatif meskipun total aset mengalami kenaikan. Hal ini menggambarkan bahwa PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) membutuhkan penambahan modal pinjaman untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

**Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Analisis Rasio Keuangan**

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio keuangan, kinerja keuangan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 sebagai berikut :

**Tabel 20**  
Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan Tahun 2016-2018

No.	Indikator	Bobot	2016		2017		2018	
			Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor
1.	ROE	20	-10,7%	0	-33,5%	0	-0,9%	0
2.	ROI	15	-3,1%	1	-7,0 %	1	9,9%	6
3.	Cash ratio	5	29,8%	4	18,5%	3	10,9%	2
4.	Current ratio	5	60,0%	0	49,7%	0	63,8%	0
5.	Collection period	5	44	5	39	5	86	4,5
6.	Perputaran persediaan	5	22	5	26	5	60	5
7.	Perputaran total aset	5	36,7%	2	26,6%	2	35,6%	2
8.	TMS terhadap TA	10	-39,1%	0	-52,3%	0	-42,7%	0
<b>Jumlah</b>		<b>70</b>		<b>17</b>		<b>16</b>		<b>19,5</b>

Sumber : Laporan Keuangan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Diolah, Tahun 2016-2018

Dilihat dari Tabel 20, kinerja keuangan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) mengalami kenaikan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018, meskipun pada tahun 2017 kinerja keuangan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) mengalami penurunan. Dimana total nilai skor aspek keuangan tahun 2016 adalah sebesar 17, nilai skor aspek keuangan tahun 2017 sebesar 16, dan nilai skor aspek keuangan tahun 2018 sebesar 19,5.

Peningkatan total nilai skor tersebut dipengaruhi oleh peningkatan kinerja PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) tahun 2018 dimana pada tahun 2018 PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) memperoleh laba sedangkan tahun 2016 dan 2017 mengalami kerugian. Penyebab kerugian yang dialami oleh PT Dok dan Perkapalan Surabaya pada tahun 2016 dan 2017 adalah beban perusahaan yang cukup besar dampak dari kerugian-kerugian tahun sebelumnya yang belum bisa ditutup dengan pendapatan perusahaan. Selain itu pada tahun 2016 dan tahun 2017 PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) belum dapat merealisasikan pengadaan investasi *floating dock*. Hal tersebut mempengaruhi pendapatan yang diterima perusahaan karena pengadaan *floating dock* tersebut diharapkan sebagai penunjang kegiatan operasional perusahaan. Selain belum terealisasinya pengadaan *floating dock*, rendahnya realisasi penyerapan dana anggaran PMN dimana penyerapan dana anggaran PMN tersebut diperuntukkan rehabilitasi atau pemeliharaan serta peningkatan fasilitas galangan kapal.

Namun demikian, pada tahun 2018 PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) memperoleh peningkatan pendapatan usaha sehingga laporan keuangan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) menunjukkan perolehan laba. Penyebab peningkatan pendapatan usaha pada tahun 2018 PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) adalah selain order reparasi/perbaikan kapal PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) mendapatkan order bangunan kapal baru. Peningkatan pendapatan usaha tersebut juga dipengaruhi oleh adanya revitalisasi atau peremajaan *floating dock* sebagai investasi perusahaan dimana dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan sehingga meningkatkan pendapatan usaha perusahaan.

Dari hasil kinerja keuangan perusahaan tersebut diatas serta hasil penilaian perusahaan pada aspek operasional dan aspek admistrasi pada laporan kinerja PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 berikut adalah penilaian tingkat kesehatan perusahaan pada PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 :

**Tabel 21**  
**Tingkat Kesehatan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)**

Tahun	Skor Keuangan	Bobot	Total Skor	Interval	Kategori	Predikat
2016	17	70	39,5	30<TS<=40	Kurang sehat	B
2017	16	70	40	30<TS<=40	Kurang sehat	B
2018	19,5	70	44	40<TS<=50	Kurang sehat	BB

Sumber : Laporan Kinerja PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Diolah, Tahun 2016-2018

Berdasarkan Tabel 21, PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) berada pada tingkat penilaian kurang sehat. Dimana tahun 2016 dan 2017 pada kategori "Kurang Sehat" predikat B dan tahun 2018 pada kategori "Kurang Sehat" predikat BB. Total skor yang diperoleh PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) meliputi akumulasi penilaian dari 3(tiga) aspek yang telah ditentukan Kementerian Badan Usaha Milik Negara melalui Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 antara lain aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administrasi. Nilai aspek operasional dan aspek administrasi diperoleh dari laporan kinerja perusahaan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero). Dengan demikian penilaian tingkat kesehatan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) non infrastuktur pada PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero), pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan meskipun masih dalam kategori kurang sehat. PT Dok dan Perkapalan

Surabaya (Persero) tahun 2016 dan 2017 mendapatkan kategori tingkat kesehatan perusahaan “Kurang Sehat” predikat B, dimana tahun 2018 PT Dok dan Perkapalan Surabaya mengalami peningkatan tingkat kesehatan perusahaan dengan kategori “Kurang Sehat” predikat BB.

Peningkatan penilaian tingkat kesehatan pada PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) disebabkan karena perusahaan memperoleh laba pada periode tahun 2018 dimana sebelumnya pada tahun 2016 dan 2017 mengalami kerugian. Meskipun demikian, masih terdapat rasio-rasio dengan nilai negatif, diantaranya adalah rasio *return on equity* (ROE) dan rasio total modal sendiri terhadap total aset. Perolehan nilai rasio negatif ini dikarenakan nilai ekuitas PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) menunjukkan angka negatif pada tahun 2016 sampai dengan 2018, meskipun total pendapatan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) tahun 2018 mengalami peningkatan. Nilai ekuitas negatif pada PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) juga mempengaruhi rasio total modal sendiri terhadap total aset. Sehingga nilai rasio total modal sendiri terhadap total aset juga memperoleh nilai negatif, meskipun total aset PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) mengalami peningkatan pada tahun 2018. Nilai ekuitas negatif pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 disebabkan karena akumulasi kerugian yang cukup besar yang diperoleh PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) pada tahun-tahun sebelumnya sehingga menggerus ekuitas perusahaan.

### **Upaya Perbaikan Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan**

#### **Upaya Langkah Strategis Pada Aspek Keuangan**

Berdasarkan total liabilitas perusahaan dengan tren meningkat setiap tahunnya dari tahun 2016 sampai dengan 2018 perusahaan dapat melakukan upaya langkah strategis dengan merestrukturisasi keuangan diantaranya: (1) Merestrukturisasi hutang kepada bank, vendor dan lainnya sehingga struktur keuangan menjadi lebih sehat. Restrukturisasi hutang tersebut dapat dilakukan dengan cara menambah jangka waktu penyelesaian hutang sesuai kemampuan perusahaan, bertujuan agar perusahaan dapat mengatur *cash flow* perusahaan sehingga dapat memperbaiki nilai rasio likuiditas. (2) Melakukan kerjasama dalam hal pendanaan untuk menambah fasilitas *floating dock* dengan lembaga keuangan atau *strategic partner*. Langkah strategis dalam penambahan fasilitas *floating dock* ini bertujuan untuk menunjang kegiatan produksi perusahaan dalam meningkatkan produktifitas dimana diharapkan akan meningkatkan pula pendapatan perusahaan sehingga laba perusahaan juga meningkat. (3) Memperbesar modal kerja perusahaan dari sumber pendanaan eksternal dan penjualan serta pemanfaatan aset-aset tidak produktif produksi perusahaan. Dalam hal memperbesar modal kerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan sinergi BUMN dimana salah satu caranya adalah kerjasama dengan perusahaan perbankan BUMN untuk memperoleh pendanaan dalam menyelesaikan proyek atau order-order bangunan kapal baru dan reparasi/perbaikan kapal. Sedangkan dalam hal pemanfaatan aset-aset tidak produktif perusahaan, salah satu contoh yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan cara penjualan aset perusahaan berupa rumah dinas yang sudah belum terutilisasi.

#### **Upaya Langkah Strategis Pada Aspek Operasional**

Dalam rangka untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan upaya langkah strategis perusahaan pada aspek operasional, antara lain: (1) Meningkatkan kerjasama usaha antar perusahaan BUMN (termasuk anak perusahaan dan afiliasinya) untuk meningkatkan kapasitas bisnis, operasional, dan pendanaan. (2) Meningkatkan efisiensi biaya melalui *controlling* biaya proyek, baik proyek bangunan kapal baru dan proyek reparasi kapal. (3) Menertibkan sistem *on time delivery* setiap proyek perusahaan baik proyek bangunan kapal baru dan reparasi/perbaikan kapal.

## Upaya Langkah Strategis Pada Aspek Sumber Daya Manusia

Dengan latar belakang laporan keuangan perusahaan, rasio perbandingan antara biaya pegawai perusahaan cukup besar bila dibandingkan dengan total pendapatan usaha perusahaan. Hal tersebut perlu dilakukan upaya strategis pada aspek sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja keuangan. Berikut data rasio perbandingan biaya pegawai terhadap pendapatan usaha:

**Tabel 22**  
**Data Beban Pegawai Terhadap Pendapatan Tahun 2016-2018**

Uraian	Tahun		
	2016	2017	2018
Pendapatan Usaha	130.777.560.821	105.528.156.675	129.333.485.432
Beban Pegawai	76.965.373.211	52.141.962.348	64.284.966.478
Beban Pegawai terhadap Pendapatan Usaha	59%	49%	50%

Sumber : Laporan Keuangan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) Diolah, Tahun 2016-2018

Dilihat dari Tabel 22, rata-rata rasio beban pegawai terhadap total pendapatan usaha PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) adalah sebesar 49% sampai dengan 59% dimana hal tersebut tidak efisien. Dijelaskan pada artikel *smallbusiness.chron.com/managing employees* untuk perusahaan industri manufaktur dapat dikatakan sehat apabila rasio biaya pegawai terhadap total pendapatan usaha perusahaan adalah dibawah 30%. Dengan demikian, upaya strategis yang dilakukan PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) pada aspek operasional adalah: (1) Mengevaluasi jumlah tenaga kerja perusahaan terhadap pendapatan usaha dengan cara rasionalisasi biaya, salah satunya adalah dengan pengurangan tenaga kerja perusahaan dimana disesuaikan dengan kemampuan pendapatan perusahaan. (2) Melakukan restrukturisasi bidang SDM dengan cara mengevaluasi struktur organisasi perusahaan yang disesuaikan dengan tugas, pokok dan fungsi masing-masing departemen/bagian yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan. (3) Meningkatkan produktifitas tenaga organik atau pegawai tetap dalam menyelesaikan pekerjaan baik proyek bangunan kapal baru maupun reparasi/perbaikan kapal. Peningkatan produktifitas dengan cara penilaian karyawan berdasarkan kinerja, dimana akan mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pegawai.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Penilaian tingkat kesehatan perusahaan BUMN pada PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) tahun 2016 sampai dengan 2018 mengalami peningkatan yaitu tingkat kesehatan perusahaan dari kategori "Kurang Sehat" dengan predikat B menjadi kategori "Kurang Sehat" dengan predikat BB. (2) Peningkatan penilaian tingkat kesehatan tersebut dipengaruhi oleh total pendapatan yang meningkat pada tahun 2018 sehingga tahun 2018 PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) memperoleh laba, dimana tahun 2016 dan 2017 perusahaan mengalami kerugian. (3) Tingkat rasio likuiditas, terkait dengan *cash ratio* dan *current ratio* PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) belum dalam kondisi yang baik. Hal ini dikarenakan hutang lancar pada tahun 2016 sampai dengan 2018 cenderung meningkat meskipun total pendapatan perusahaan terus meningkat. (4) Tingkat rasio profitabilitas perusahaan dalam kondisi kurang baik, khususnya pada rasio *Return On Equity (ROE)*. Rasio *Return On Equity (ROE)* menunjukkan nilai negatif. Namun nilai rasio *Return On Investment (ROI)* perusahaan mengalami peningkatan, sehingga tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dalam menutupi investasi yang telah dikeluarkan perusahaan juga meningkat. (5) Tingkat rasio aktivitas perusahaan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari nilai

rasio perputaran persediaan sesuai dengan bobot skor yang telah ditetapkan oleh kementerian BUMN. Sedangkan untuk rasio *collection period* mengalami sedikit penurunan. Nilai rasio total modal sendiri terhadap total aset masih menunjukkan negatif sehingga perusahaan membutuhkan penambahan modal pinjaman untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Upaya strategis perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, antara lain: (1) Merestrukturisasi hutang pada bank, vendor dan lainnya untuk memperbaiki *cash flow* perusahaan sehingga memperbaiki rasio likuiditas perusahaan. (2) Melakukan kerjasama dalam hal pendanaan untuk menambah fasilitas *floating dock* dengan lembaga keuangan atau *strategic partner*. (3) Memperbesar modal kerja perusahaan dari sumber pendanaan eksternal dan penjualan serta pemanfaatan aset-aset tidak produktif produksi perusahaan. (4) Meningkatkan kerjasama usaha antar perusahaan BUMN (termasuk anak perusahaan dan afiliasinya) untuk meningkatkan kapasitas bisnis, kapasitas operasional, dan kapasitas pendanaan. (5) Meningkatkan efisiensi biaya melalui *controlling* biaya proyek, baik proyek bangunan kapal baru dan proyek reparasi kapal. (6) Menertibkan sistem *on time delivery* setiap proyek perusahaan baik proyek bangunan kapal baru dan reparasi/perbaikan kapal. (7) Mengevaluasi jumlah tenaga kerja perusahaan terhadap pendapatan usaha dengan cara rasionalisasi biaya, salah satunya adalah dengan pengurangan tenaga kerja perusahaan dimana disesuaikan dengan kemampuan pendapatan perusahaan. (8) Merestrukturisasi bidang SDM dengan cara mengevaluasi struktur organisasi perusahaan yang disesuaikan dengan tugas, pokok dan fungsi masing-masing departemen/bagian yang bertujuan untuk meningkatkan produktifitas perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan. (9) Meningkatkan produktifitas tenaga organik atau pegawai tetap dalam menyelesaikan pekerjaan baik proyek bangunan kapal baru maupun reparasi/perbaikan kapal.

### **Keterbatasan**

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian diantaranya adalah: (1) Dalam penelitian ini, periode yang digunakan relatif pendek yaitu mulai periode tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. (2) Penelitian ini hanya fokus pada penilaian aspek keuangan, dimana penilaian tingkat kesehatan perusahaan BUMN tersebut tidak hanya pada aspek keuangan, melainkan juga meliputi aspek operasional dan administrasi.

### **Saran**

Terkait dengan hasil penelitian tersebut, terdapat beberapa saran diantaranya adalah: (1) PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) diharapkan dapat meningkatkan produktifitas perusahaan untuk meningkatkan pendapatan dan melakukan efisiensi biaya sehingga mendapatkan laba. Hal ini bertujuan untuk menutupi nilai ekuitas negatif perusahaan secara bertahap dan rasio likuiditas menjadi lebih baik. (2) PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) diharapkan untuk dapat menggunakan hutang/kewajiban secara optimal agar dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan dan tidak hanya menjadi beban perusahaan. (3) PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) diharapkan untuk memaksimalkan aktiva, modal dan sumber daya yang lain lebih efektif dan efisiensi agar perusahaan mencapai keuntungan maksimal sehingga perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahmi, I. 2011. *Analisa laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung  
Harahap, S. S. 2018. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke-14. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Cetakan 3. PT Grasindo. Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Cetakan Ketiga. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Ketujuh. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir, S. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Cetakan Ketujuhbelas. Liberty. Yogyakarta.
- Sitanggang, J. P. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Syamsuddin, L. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Wardiyah, M. L. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-1. CV Pustaka Setia. Bandung.